



UNIVERSITAS INDONESIA

**Kata Frekuen dalam Artikel Bertopik ISIS  
dalam Surat Kabar Belanda dan Belgia Pratragedi Bom Brussel**

Makalah Non-Seminar

Daniswara Rakaputra

1206226601

Pembimbing

Zahroh Nuriah, M.A

0706050149

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Program Studi Belanda

Depok

2016

## HALAMAN ORISINALITAS

---

Makalah Non Seminar ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

**NAMA : DANISWARA RAKAPUTRA**

**NPM : 1206226601**

**TANDA TANGAN :**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Daniswara', written in a cursive style.

**TANGGAL : 10 AGUSTUS 2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

---

Karya ilmiah ini diajukan oleh

Nama : Daniswara Rakaputra  
NPM : 1206226601  
Program Studi : Belanda  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Makalah Non Seminar  
Nama Mata Kuliah : Sociolinguistik  
Judul Karya Ilmiah : Kata Frekuen dalam Artikel Bertopik ISIS  
dalam Surat Kabar Belanda dan Belgia Pratragedi Bom Brussel

**Telah disetujui oleh dosen pengajar mata kuliah untuk diunggah di [lib.ui.ac.id/unggah](http://lib.ui.ac.id/unggah) dan dipublikasikan sebagai karya ilmiah sivitas akademika Universitas Indonesia.**

Pembimbing Jurnal : Zahroh Nuriah, M. A



Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Agustus 2016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Daniswara Rakaputra  
NPM : 1206226601  
Program Studi/Departemen : Belanda  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi/Karya Ilmiah\*: Makalah Non Seminar

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Kata Frekuen dalam Artikel Bertopik ISIS  
dalam Surat Kabar Belanda dan Belgia Pratragedi Bom Brussel**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



(Daniswara Rakaputra)

\*Contoh Karya Ilmiah: makalah non seminar, laporan kerja praktek, laporan magang, dll.



## FORMULIR PERSETUJUAN PUBLIKASI NASKAH RINGKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahroh Nuriah, M. A.  
NIP/NUP : 0706050149

Adalah pembimbing dari mahasiswa S1/S2/S3/Profesi/Spesialis\*:

Nama : Daniswara Rakaputra  
NPM : 1206226601  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Program Studi : Belanda  
Judul Naskah Ringkas : Kata Frekuen dalam Artikel Bertopik ISIS  
dalam Surat Kabar Belanda dan Belgia Pratragedi Bom Brussel

Menyatakan bahwa naskah ringkas ini telah diperiksa dan disetujui untuk (pilih salah satu dengan memberi tanda silang) :

- ☒ Dapat diakses di UIANA (lib.ui.ac.id) saja.
- ☐ Tidak dapat diakses di UIANA karena :
- ☐ Data yang digunakan untuk penulisan berasal dari instansi tertentu dan bersifat konfidensial.
  - ☐ Akan ditunda publikasinya mengingat akan atau sedang dalam proses pengajuan Hak Paten/Hak Cipta hingga tahun.....
  - ☐ Akan dipresentasikan sebagai makalah pada Seminar Nasional yaitu: ..... yang diprediksi akan dipublikasikan sebagai prosiding pada bulan..... tahun.....
  - ☐ Akan ditulis dalam bahasa Inggris dan dipresentasikan sebagai makalah pada Seminar Internasional yaitu: ..... yang diprediksi akan dipublikasikan sebagai prosiding pada bulan..... tahun.....
  - ☐ Akan diterbitkan pada Jurnal Program Studi/Departemen/Fakultas di UI yaitu: ..... yang diprediksi akan dipublikasikan pada bulan..... tahun.....
  - ☐ Akan diterbitkan pada Jurnal Nasional yaitu: ..... yang diprediksi akan dipublikasikan pada bulan ..... tahun .....
  - ☐ Akan ditulis dalam bahasa Inggris untuk dipersiapkan terbit pada Jurnal Internasional yaitu:.....yang diprediksi akan dipublikasikan pada bulan ..... tahun .....

Depok, 25 Mei 2016

(Zahroh Nuriah, M. A.)

Pembimbing

\*pilih salah satu

# **Kata Frekuen dalam Artikel Bertopik ISIS dalam Surat Kabar Belanda dan Belgia Pratragedi Bom Brussel**

Daniswara Rakaputra

Program Studi Belanda, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

E-mail: [daniswara\\_201@yahoo.com](mailto:daniswara_201@yahoo.com)

## **Abstrak**

Gerakan militan ISIS telah dinilai sebagai ancaman oleh negara di berbagai belahan dunia karena tindakan mereka yang radikal. Informasi terkait ISIS dimuat dalam berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik. Adanya artikel mengenai ISIS pada media cetak surat kabar Belanda (*NRC Handelsblad* dan *Volkskrant*) serta Belgia (*De Standaard* dan *De Morgen*) edisi Januari-Februari 2016 menjadi bukti bahwa Belanda dan Belgia telah mengamati pergerakan teroris ini. Sebanyak 60 artikel surat kabar digital Belanda dan Belgia dijadikan korpus penelitian, yang dianalisis dengan aplikasi AntConc untuk menelisik opini media yang terdapat pada artikel tersebut. Hasil analisis korpus kata frekuen pada artikel surat kabar Belanda dan Belgia menunjukkan bahwa sebelum bom Brussel media Belanda lebih fokus menyajikan berita terkait ISIS dibandingkan dengan media Belgia.

Kata kunci: analisis korpus; artikel surat kabar; ISIS; opini media

## **Frequent Words in The Article Related to ISIS in the Netherlands and Belgium Newspapers Pre Brussel Bombing Tragedy**

## **Abstract**

ISIS militant movement is considered as a threat whole over the world because of their radical action. The information related to ISIS is published in various media, both print and electronic. The existence of articles about ISIS on newspapers in the Netherlands (*NRC Handelsblad* and *Volkskrant*) and Belgium (*De Standaard* and *De Morgen*) in January-February 2016, are evidence that Netherlands and Belgium have been monitoring these terrorist movement. A total of 60 articles from those newspapers, were used as the research corpus, which are analyzed by the application AntConc to examine the opinion of the media. The result of the frequent words indicates that before the bomb tragedy in Brussel Netherlands newspaper was more focus on the news of ISIS movement than the Belgium newspaper.

Keywords: corpus analysis, ISIS, media opinion, newspapers articles

## Pendahuluan

Setiap negara di dunia menganut ideologi politik yang berbeda-beda. Perbedaan ideologi antar bangsa, dapat mendorong terlahirnya suatu pergerakan sosial. Definisi gerakan sosial menurut Sztompka (dalam Sulfiani Isfar 2015:03) adalah tindakan kolektif yang diorganisir secara longgar, tanpa terlembaga, untuk menghasilkan perubahan dalam masyarakat mereka. Smelser (dalam Jurdi, 2010: 143) menyebutkan bahwa salah satu faktor terjadinya gerakan sosial adalah *the spread of generalized belief* (tersebarinya keyakinan tertentu yang telah menjadi anutan sekelompok masyarakat). Keyakinan ideologi yang oleh para penganutnya dianggap membawa hal-hal positif ini selanjutnya dijadikan sebuah landasan berkembangnya gerakan sosial baru di masyarakat.

Peran media massa sebagai sumber informasi turut membawa pengaruh dalam keberlangsungan gerakan sosial baru. Menurut Stompzka (dalam Amin, 2008: 15) media massa merupakan instrumen yang sangat kuat dalam mengartikulasikan, membentuk, menyatukan keyakinan, merumuskan dan menyebarkan pesan ideologis, serta membentuk pendapat umum. Menurut Ibnu Hamad (2004: 10) terdapat dua faktor yang menyebabkan media massa dapat membentuk pendapat umum, yaitu luas jangkauan media itu sendiri dan campur tangan suatu kelompok yang menimbulkan konstruksi realitas. Pengertian dari konstruksi realitas menurut Ibnu Hamad (2004 : 10) adalah segala upaya menyusun realitas dari satu atau sejumlah peristiwa yang semula terpenggal-penggal (acak) menjadi tersistematis hingga membentuk cerita atau wacana yang bermakna. Pemilihan bahasa dalam hal penyajian kosakata pada artikel surat kabar, sangat berpengaruh dalam suatu proses konstruksi realitas. Pemilihan kosakata tersebut tidak saja berfungsi sebagai sebuah gambaran realitas yang terjadi, tetapi juga dapat sebagai alat pembentuk opini publik terhadap sebuah berita, baik kesan positif ataupun negatif.

Pada era modern saat ini, sebagian media massa (baik cetak maupun elektronik) lebih memilih mengesampingkan kefaktualitasan suatu berita disebabkan oleh hegemoni ideologi suatu kelompok atau demi mendapatkan *rating* yang tinggi. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Aaron Sharockman (editor [PunditFact.com](http://PunditFact.com)) atas lima saluran TV berita

Amerika<sup>1</sup> menunjukkan bahwa 3 dari 5 saluran TV berita di Amerika memuat lebih dari 40% ketidakfaktualan berita.

Perbedaan ideologi politik (sayap kiri dan kanan<sup>2</sup>) suatu perusahaan media massa adalah salah satu contoh alasan yang melatar belakangi perbedaan opini masing-masing berita. Perbedaan tersebut dapat terlihat pada media cetak surat kabar Belanda (*NRC Handelsblad* dan *Volkskrant*) serta Belgia (*De Standaard* dan *De Morgen*). Menurut Eveline Domevscek (2006), *NRC Handelsblad* adalah surat kabar yang mempunyai orientasi ideologi liberal sedangkan *Volkskrant* yang dahulu diterbitkan sebagai koran agama Katholik Roma, lebih berorientasi ke kiri. Disisi lain, surat kabar Belgia *De Standaard* dinilai berorientasi liberal sedangkan *De Morgen* mempunyai orientasi ideologi kiri. Jan Manseens dan Stefaan Welgrave (2011) berpendapat bahwa surat kabar Belgia *De Standaard* sebanding dengan surat kabar Belanda *NRC Handelsblad*, demikian juga dengan *De Morgen* dan *Volkskrant*. Surat kabar ini dapat dikatakan sebanding karena persamaan perusahaan penerbit yang menaungi surat-surat kabar tersebut.

Hingga kini, isu dan pergerakan kelompok militan ISIS yang sekarang disebut IS masih menjadi *trending topic* di berbagai belahan benua. IS yang mendukung berdirinya “negara Islam” menuai berbagai reaksi media massa. Perbedaan orientasi ideologi politik liberal dan non-liberal antar kedua surat kabar, serta perbedaan situasi sosial politik wilayah lingkup peredaran surat kabar tersebut tentunya dapat mempengaruhi isi berita di kedua surat kabar Belanda dan Belgia tersebut. Terkait pemberitaan mengenai ISIS, bagaimana opini kedua surat kabar Belanda-Belgia pratragedi bom Brusel? Dan apakah perbedaan ideologi politik berpengaruh?

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti menggolongkan masing-masing surat kabar berdasarkan ideologi liberal dan non-liberal surat kabar tersebut. *NRC Handelsblad* dan *De Standaard* digolongkan sebagai surat kabar Belanda-Belgia yang liberal, sedangkan *Volkskrant* dan *De Morgen* sebagai surat kabar Belanda-Belgia yang non-liberal. Peneliti akan

---

<sup>1</sup> Survey dilakukan tahun 2014, melibatkan saluran TV: NBC, CNN, CBS, ABC, FOX News. Dikutip dari <http://www.politifact.com/punditfact/article/2014/jul/01/introducing-scorecards-tv-networks/>

<sup>2</sup> Dalam ilmu politik, kekuatan kiri, adalah kekuatan yang secara tradisional berpihak pada rakyat, dan kaum yang termaginalkan. Sebaliknya "kanan" adalah tradisional sebutan bagi para petani pemilik tanah (dan tuan tanah serta bangsawan), keluarga raja dan penguasa, gereja katolik. Mereka adalah kelompok yang ingin mempertahankan tradisi dan kekuatan yang ada. Hadinoto, R.M.D “Perkenalan Dengan Kanan dan Kiri” dalam [www.yuniorusop.com/2015/03/golongan-kiri-dan-golongan-kanan.html](http://www.yuniorusop.com/2015/03/golongan-kiri-dan-golongan-kanan.html).

menunjukkan 10 kata frekuen yang terdapat pada kedua surat kabar Belanda dan Belgia tersebut dengan menggunakan aplikasi Antconc. Selanjutnya, peneliti menganalisis makna di artikel-artikel surat kabar tersebut dan membandingkan opini media surat kabar liberal dan non-liberal serta Belanda-Belgia terkait topik ISIS sebelum bom Brussel. Penelitian ini menggunakan metode analisis korpus linguistik dengan menggunakan aplikasi komputer AntConc<sup>3</sup>. Korpus data penelitian ini adalah 60 artikel surat kabar (terdiri dari 30 artikel surat kabar Belanda dan 30 artikel surat kabar Belgia). Terdapat keseluruhan 18116 token pada 30 artikel surat kabar Belanda (*NRC Handelsblad*, *Volkskrant*) dan 9570 token pada surat kabar Belgia (*De Standaard*, *De Morgen*). Jika surat kabar digolongkan menjadi liberal dan non-liberal, maka dari surat kabar liberal (*NRC Handelsblad* dan *De Standaard*) terdapat 11597 token dan 16089 token dari surat kabar non-liberal (*Volkskrant* dan *De Morgen*). Korpus tersebut diunduh dari situs digital *NRC Handelsblad*, *Volkskrant*, *De Morgen*, dan *De Standaard* edisi Januari-Februari 2016. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengakses situs digital surat kabar *NRC Handelsblad* ([www.nrc.nl](http://www.nrc.nl)), *Volkskrant* ([www.volkskrant.nl](http://www.volkskrant.nl)), *De Morgen* ([www.demorgen.be](http://www.demorgen.be)), dan *De Standaard* ([www.standaard.be](http://www.standaard.be)). Selanjutnya, peneliti memilih 13 artikel dari surat kabar *NRC Handelsblad*, 17 artikel dari surat kabar *Volkskrant*, 13 artikel dari surat kabar *De Morgen* dan 17 artikel dari *De Standaard* edisi Januari-Februari 2016. Surat kabar *Volkskrant* dan *Standaard* lebih banyak memuat artikel terkait IS dibanding *NRC Handelsblad* dan *De Morgen*, sehingga artikel harus dipilih secara acak dengan persyaratan sistematis, yaitu dua berita per satu minggu, untuk menyeimbangkan jumlah artikel surat kabar. Setelah data terkumpul, peneliti menggunakan aplikasi *antconc* untuk menghilangkan kata-kata tugas dengan bantuan *stopwoorden*. Peneliti selanjutnya menganalisis 10 kata frekuen berdasarkan frekuensi token yang terdapat dalam masing-masing artikel surat kabar Belanda dan Belgia. Pada langkah terakhir, peneliti membandingkan opini media yang disampaikan oleh kedua surat kabar Belanda dan Belgia tersebut berdasarkan 10 kata frekuen yang terdapat pada korpus data.

### Tinjauan Teoritis

Politik berasal dari bahasa Yunani. Sebagian ahli berpendapat bahwa kata politik berasal dari *politikos*, *polis*, dan sebagian lainnya merujuk pada istilah *Zoon Politicon* milik Aristoteles. Terlepas dari hal itu, Miller (dalam Rod Hague dan Martin Harrop 2013: 03) mendefinisikan politik sebagai kegiatan yang berhubungan dengan cara bagaimana kelompok-kelompok

---

<sup>3</sup> AntConc adalah aplikasi gratis untuk penelitian linguistik korpus yang diciptakan oleh Laurence Anthony, Ph.D.

mencapai keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan di antara anggota-anggotanya<sup>4</sup>.

Penyampaian tujuan politik disampaikan para pelaku politik melalui komunikasi politis. Menurut Astrid S. Sunaryo, komunikasi politis adalah suatu komunikasi yang sedemikian rupa diarahkan pada pencapaian suatu pengaruh sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya melalui sanksi yang ditentukan oleh lembaga-lembaga politik (Arifin, 2011).

Salah satu bentuk dari komunikasi politis ini adalah penggunaan retorika politik. Seorang komunikator politik harus pandai “mengemas” suatu retorika politik untuk menjatuhkan oposisi politiknya. Menurut Ahmad (2012), retorika politik berkaitan erat dengan pembentukan citra dan opini publik. Secara umum, Smith (2000) mendefinisikan retorika sebagai suatu seni yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pembicara atau penulis untuk menyampaikan informasi, memberikan motivasi, membujuk dan mempengaruhi pikiran masyarakat dalam situasi tertentu. Sedangkan pengertian citra menurut Gita Savitri (2011) adalah konstruksi atas representasi dan persepsi khlayak terhadap individu, kelompok, atau lembaga yang terkait dengan kiprahnya dalam masyarakat.

Ogburn dan Ninkoff menjelaskan bahwa semua golongan atau kelompok masyarakat yang mempunyai struktur organisasi yang jelas dan mempunyai suatu tujuan pencapaian, harus memperoleh dukungan kuat berupa opini publik atau setidaknya opini publik tidak menentangnya. Opini publik harus dapat dibentuk, dipelihara, dan dibina dengan baik oleh semua kekuatan politik, melalui komunikasi politis yang intensif dan efektif.

Seorang komunikator politik umumnya pandai dalam “mengemas” suatu retorika politik untuk menjatuhkan oposisi politiknya. Timothy E. Cook dalam bukunya yang berjudul *Governing with the News: The News Media as a Political Institution* (1998) berasumsi bahwa media adalah sebuah institusi dan aktor politik. Media dapat memainkan berbagai peran politik, di antaranya mendukung proses transisi demokrasi, dan melakukan oposisi. Menurut Ibnu Hamad (2004), terdapat tiga tindakan yang biasa dilakukan oleh media massa ketika melakukan konstruksi realitas dan berujung pada pembentukan sebuah citra politik, yaitu pemilihan simbol (fungsi dan bahasa); pemilihan fakta yang disajikan (*strategi farming*); dan kesediaan memberi tempat (*agenda setting*). Dalam teori Semiotika, segala sesuatu yang

---

<sup>4</sup> Merupakan hasil terjemahan dari: *Politics is the activity by which groups reach binding collective decisions through attempting to reconcile differences among their member.* Miller (1991)

dapat diamati atau dapat teramati, mengacu pada hal yang dirujuknya, dan dapat diinterpretasikan, disebut tanda atau *sign* (Ibnu Hamad, 2004). Dengan demikian, media massa tentunya sarat akan tanda bahasa yang dapat diinterpretasikan dalam membentuk opini publik yang dikonstruksi untuk kepentingan politis.

## Surat Kabar Belanda

*NRC Handelsblad* terbit pertama kali setelah penggabungan perusahaan koran Amsterdam, *Algemeen Handelsblad*, dan surat kabar dari Rotterdam, *Nieuwe Rotterdamse Courant*, pada tanggal 1 Oktober 1970. Menurut Langeveld (2002), sekitar tahun 1930 kedua surat kabar tersebut adalah surat kabar liberal terpenting yang ada di Belanda<sup>5</sup>. Pada tahun 1929 Von Balluseck (kepala redaktur *Algemeen Handelsblad*) membangun hubungan baik dengan ketua Partai Anti Revolusi (ARP<sup>6</sup>), Colijn. Relasi harmonis ini dapat terjalin karena Von Balluseck dan Colijn sama-sama mendukung kerjasama antara ARP dan para pendukung liberal lainnya. Kerja sama ini dapat terlihat dari editorial utama koran (Langeveld 2002). Halaman editorial koran *Algemeen Handelsblad* pada saat itu mengindikasikan terjadinya suatu hubungan simbiosis antara Von Balluseck dan Colijn. Sejak saat itu, partai liberal tidak hanya terlihat menjalin hubungan baik, tetapi juga sudah mengandalkan peran dari surat kabar NRC.

Pada awal terbit, surat kabar ini berada dalam naungan penerbit *Nederlandse Dagblad Unie* (NDU). Namun pada tahun 1995, NDU diakuisisi oleh *PCM uitgever*. Tahun 2009 ketika saham *PCM* diakuisisi oleh *De Persgroep Nederland*, *PCM uitgever* menjual saham *NRC Handelsblad* dan *nrc.next* (surat kabar pagi NRC media) ke perusahaan *Egeria*. Puncaknya, pada tanggal 3 Desember 2014, perusahaan Belgia bernama *Mediahuis*, mengakuisisi saham *NRC Media*. Hal ini menyebabkan orientasi ideologi *NRC Handelsblad* menjadi liberal karena hak kepemilikan penerbitan *NRC Handelsblad* telah jatuh ke perusahaan *Mediahuis*. *NRC Handelsblad* memulai pelayanan digitalnya sejak tahun 1996. Pada masa itu, penerbitan surat kabar disampaikan lewat email dan laman. Seiring dengan berkembangnya teknologi, *NRC Media* menciptakan *NRC Q* (sebuah aplikasi berbasis berita yang dapat diunggah di *smartphone*, tablet maupun laptop) pada tanggal 29 April 2014.

---

<sup>5</sup> Dikutip dari, Langeveld (2002) (dalam Eveline Domevscek (2006); *Beide kranten werden in de jaren dertig gezien als de twee belangrijkste liberale kranten*).

<sup>6</sup> *Anti Revolutionare Partij* adalah sebuah partai yang mempunyai orientasi ideologi kanan-tengah (liberal)

Surat kabar Belanda yang kedua adalah *Volkskrant*. Terbit pertama kali sejak tahun 1919 sebagai surat kabar mingguan, surat kabar ini menjadi terbit setiap pagi hari sejak tahun 1921.<sup>7</sup> Pada awal penerbitannya, surat kabar ini sangat berorientasi ke Katholik-Roma. Menurut Frank Van Vree (1996) sejak diterbitkan pada tahun 1919, surat kabar itu menyasar para pembaca Katholik di Belanda.<sup>8</sup> Redaksi surat kabar *Volkskrant* juga membuat slogan “Surat Kabar Katholik Belanda” (*Katholiek dagblad voor Nederland*) pada halaman depan surat kabar tersebut. Pada tahun 1945-1952 *Volkskrant* berperan serta dalam penyebaran pemikiran Katholik. Pada periode *Volkskrant* dipimpin oleh seorang pendiri Partai Katholik (KVP) C. P. M Romme.

Pada tanggal 25 September 1965, *Volkskrant* menghilangkan slogan “*Katholiek dagblad voor Nederland*”. Dan beberapa tahun kemudian, *Volkskrant* tidak lagi bekerja sama dengan partai KVP. Pergantian kepala redaktur *Volkskrant* menjadi salah satu faktor revolusi surat kabar ini. Menurut Van Vree (1996), surat kabar *Volkskrant* pada periode ini lebih memfokuskan beritanya pada bidang sosial dan budaya. Publik pembaca periode ini banyak berasal dari generasi muda, karena surat kabar ini aktif menyoroti berita aksi dan gerakan mahasiswa. Peningkatan isi berita berupa kritik-kritik terhadap pemerintahan, juga semakin mengindikasikan paham ideologi sayap kiri *Volkskrant*. Pada tahun 1970, surat kabar ini perlahan mendukung kebijakan Partai Buruh (PvdA) dan sejak saat itu, *Volkskrant* lebih banyak berbicara untuk partai sayap kiri.

Dewasa ini, surat kabar *Volkskrant* diterbitkan oleh *De Persgroep* (sebuah perusahaan penerbit Belgia). Pembelian saham *Volkskrant* yang semula dimiliki oleh perusahaan penerbit *PCM Uitgevers* terjadi pada tahun 2009. Dua tahun setelah itu, *Volkskrant* menempati posisi ketiga surat kabar terlaris di Belanda setelah *De Telegraaf* dan *Algemeen Dagblad* dengan penjualan sebanyak 235.000 eksemplar per tahun.

### **Surat Kabar Belgia**

*De Standaard* adalah surat kabar Belgia berbahasa Belanda yang terbit sejak tahun 1918. Surat kabar ini diproduksi oleh penerbit *Mediahuis*. Sejarah surat kabar ini, dimulai pada tahun 1911 ketika Frans Van Cauwelaert membentuk *Ons Volk Ontwaakt*, sebuah organisasi pelajar Katolik Belgia. Tiga tahun setelah organisasi ini terbentuk, Van Cauwelaert

---

<sup>7</sup> Dikutip dari <http://www.volkskrant.nl/service/1037771850326.html>

<sup>8</sup> Lihat. Van Vree. 1996. “*De krant had, vanaf de oprichting in 1919, in het bijzonder de katholieke arbeidersklasse van Nederland voor ogen*”.

membentuk perusahaan penerbit *De Standaard N.V.* untuk menerbitkan surat kabar konservatif Katolik di Belgia. Perusahaan penerbit ini mempunyai slogan AVV-VVK (*Alles voor Vlanderen, Vlanderen voor Kristus*) yang terus dipakai di halaman depan sebagai *banner* hingga tahun 1999. Pada tahun 1944, perusahaan ini sempat dilarang oleh pemerintah setempat selama dua tahun karena dinilai berkolaborasi dengan Nazi. Pasca pelarangan yang dilakukan oleh pemerintah, Van Cauwelaert membentuk perusahaan *De Gids N.V.* dan perusahaan ini mulai memproduksi surat kabar *De Nieuwe Standaard*. Tahun 1976, perusahaan penerbit *De Gids N.V.* mengalami krisis finansial, tetapi perusahaan ini berhasil diselamatkan oleh seorang pebisnis bernama André Leysen, yang membentuk VUM (*Vlaamse Uitgevermaatschappij*) untuk menggantikan perusahaan *De Gids N.V.* Tahun 2006 VUM berganti nama menjadi *Corelio*, dan pada tahun 2013 *Corelio* mengalami penyatuan perusahaan dengan *Concentra* dan membentuk perusahaan baru bernama *Mediahuis*. Pada tahun 2002, *De Standaard* telah diproduksi sebanyak 98.169 cetakan per tahun, dan terus mengalami peningkatan produksi pada tahun 2007 dan 2009.

Dewasa ini, *De Standaard* dinilai lebih beraliran liberal dibandingkan dengan sejarah surat kabar ini yang dinilai berpolitik Kristen-Demokrat. Salah satu penyebab perubahan orientasi ideologi ini karena sebelum *De Standaard* merubah ideologinya, surat kabar ini terus mendapatkan dampak berkurangnya konsumen akibat persamaan ideologinya dengan *De Morgen*. Namun setelah mengubah ideologi politiknya, surat kabar ini berhasil menjadi oposisi dari surat kabar sosialis *De Morgen*.

Sama seperti *De Standaard*, surat kabar *De Morgen* juga berbahasa Belanda. Surat kabar ini terbentuk dari penggabungan dua buah surat kabar sosialis *Volksgazet* dan *Vooruit*. Surat kabar *De Morgen* pertama kali diterbitkan pada tahun 1978 dengan kepala redaktur bernama Paul Gossens. Pada awal penerbitannya, *De Morgen* sangat berperan penting dalam pergerakan ideologi sosialis di Belgia. Ketika hampir mengalami kebangkrutan, perusahaan surat kabar ini diambil hak terbitnya oleh penerbit *J.Hoste* (sekarang *De Persgroep*).

Pada tahun 2015, *De Morgen* telah mencetak sebanyak 51.915 cetakan per tahun. Meskipun tidak sebanyak produksi surat kabar rivalnya, di bawah kepemimpinan Yves Desmet, *De Morgen* dipandang sebagai surat kabar pilihan golongan muda dibanding surat kabar

konservatif *De Standaard*, karena Yves Desmet memang menargetkan golongan muda sebagai mayoritas pembacanya.<sup>9</sup>

### **Analisis Opini Media Surat Kabar Belanda dan Belgia**

Dewasa ini, gerakan ISIS masih terus menimbulkan teror di berbagai belahan dunia lewat aksi radikalnya. Hal itu menyebabkan perhatian dunia tertuju pada gerakan ini. Media massa, baik cetak maupun digital, sesungguhnya memegang andil dalam pembentukan pola pikir pembaca lewat isi berita dan pemilihan kosakata pada setiap isi artikel. Hal tersebut tentunya menjadi sangat krusial, karena setiap media massa menyajikan suatu berita dengan “cara” dan sudut pandang ideologinya masing-masing.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis opini media lewat 10 kata frekuen pada artikel surat kabar Belanda (*NRC Handelsblad* dan *Volkskrant*) dan Belgia (*De Standaard* dan *De Morgen*) periode Januari-Februari 2016, sebelum serangan bom Brusel. Untuk memudahkan dalam melihat makna yang berkesinambungan, peneliti membagi 10 kata frekuen tersebut ke dalam sebuah penggolongan yang didasarkan pada konteks makna terkait. Golongan tersebut meliputi, (1) Pemicu (2) Lata, (3) Perlawanan (4) Korban dan (5) Dampak. Berikut adalah daftar 10 kata frekuen dalam artikel surat-surat kabar tersebut dan analisis konteks makna setiap kata:

---

<sup>9</sup> <http://www.krantenindeklas.be/kranten-in-vlaanderen/de-vlaamse-kranten/de-morgen.html> “*De Morgen kiest elke dag opnieuw resoluut voor haar lezers: jonge, stedelijke, intelligente vrouwen en mannen met een hoge cultuurconsumptie, een bovenmatige interesse in de wereld en zichzelf*”

| Nomor | Frekuensi | Kata        | Arti                    |
|-------|-----------|-------------|-------------------------|
| 1     | 70        | IS          | Negara Islam            |
| 2     | 35        | Syri        | Suriah                  |
| 3     | 23        | Irak        | Irak                    |
| 4     | 22        | AIVD        | AIVD                    |
| 5     | 22        | Nimr        | Syekh Nimr al-Nimr      |
| 6     | 20        | Saoedische  | Warga Negara Arab Saudi |
| 7     | 18        | Arabi       | Arab                    |
| 8     | 18        | Saoedi      | Saudi                   |
| 9     | 18        | strijd      | Pertarungan             |
| 10    | 17        | Nederlandse | Warga Negara Belanda    |

**Tabel 1.1. Kata Frekuen dalam Surat Kabar *NRC Handelsblad*  
(Liberal)**

| Nomor | Frekuensi | Kata        | Arti                 |
|-------|-----------|-------------|----------------------|
| 1     | 123       | IS          | Negara Islam         |
| 2     | 28        | Irak        | Irak                 |
| 3     | 25        | Syri        | Suriah               |
| 4     | 24        | Jaar        | Tahun                |
| 5     | 24        | Kalifaat    | Khalifah             |
| 6     | 24        | Nederlandse | Warga Negara Belanda |
| 7     | 23        | ISIS        | ISIS                 |
| 8     | 22        | vrouwen     | Wanita               |
| 9     | 20        | AIVD        | AIVD                 |
| 10    | 20        | Nederland   | Belanda              |

**Tabel 1.2. Kata Frekuen dalam Surat Kabar *Volkskrant*  
(Non-Liberal)**

| Nomor | Frekuensi | Kata         | Arti                 |
|-------|-----------|--------------|----------------------|
| 1     | 97        | IS           | Negara Islam         |
| 2     | 27        | Syri         | Suriah               |
| 3     | 21        | Islamitische | Islam                |
| 4     | 21        | Staat        | Negara               |
| 5     | 17        | Gedood       | Tewas                |
| 6     | 16        | Stad         | Kota                 |
| 7     | 15        | Amerikaanse  | Warga Negara Amerika |
| 8     | 13        | Aanslagen    | Serangan             |
| 9     | 13        | Strijders    | Prajurit             |
| 10    | 12        | Irak         | Irak                 |

**Tabel 1.3. Kata Frekuen dalam Surat Kabar *De Standaard*  
(Liberal)**

| Nomor | Frekuensi | Kata         | Arti                 |
|-------|-----------|--------------|----------------------|
| 1     | 122       | IS           | Negara Islam         |
| 2     | 24        | Syri         | Suriah               |
| 3     | 16        | Irak         | Irak                 |
| 4     | 15        | Strijders    | Prajurit             |
| 5     | 15        | VS           | Amerika Serikat      |
| 6     | 14        | Stad         | Kota                 |
| 7     | 13        | Islamitische | Islam                |
| 8     | 13        | militaire    | Militer              |
| 9     | 13        | Staat        | Negara               |
| 10    | 11        | Amerikaanse  | Warga Negara Amerika |

**Tabel 1.4. Kata Frekuen dalam Surat Kabar *De Morgen*  
(Non-Liberal)**

## 1. **Pemicu:** IS, ISIS, Nimr, *Kalifaat - Islamitische, Staat, strijders*

Berdasarkan data, dapat terlihat kata IS merupakan kata yang paling frekuen digunakan dalam surat kabar Belanda dan Belgia. Total sebanyak 30 artikel surat kabar Belanda mengulang kata IS sebanyak 193 kali dan dari 30 artikel surat kabar Belgia mengulangnya 219 kali. Jumlah ini sangat signifikan jika dibandingkan dengan jumlah frekuensi pengulangan kata lain. Menurut konteks pada artikel surat kabar Belanda dan Belgia, pengertian “IS” mengacu pada gerakan ekstremis “ISIS” (*Islamic State of Iraq and Syria*). Pada tabel 1.2. kata “ISIS” juga digunakan dalam artikel surat kabar *Volkskrant*, dan mempunyai frekuensi pengulangan kata sebanyak 23 kali. Sedangkan pada tabel lainnya tidak ditemukan penggunaan kata “ISIS”. Pada surat kabar Belanda (*NRC Handelsblad* dan *Volkskrant*), dalam setiap artikel terdapat dua istilah yang digunakan dalam menyebutkan IS. Istilah pertama adalah kata “IS” dan istilah kedua “ISIS”, sedangkan surat kabar Belgia (*De Standaard* dan *De Morgen*) memberitakan gerakan terroris itu dengan istilah “IS” saja.

Kata Nimr dan *Kalifaat* yang masing-masing terdapat di surat kabar *NRC Handelsblad* dan *Volkskrant* mengacu pada tokoh yang terlibat dan menjadi salah satu pemicu peristiwa serangan-serangan IS. Nimr sendiri mengacu ke Syeikh Nimr al-Nimr, seorang tokoh Islam Syiah yang telah dieksekusi mati pada tanggal 2 Januari 2016. Eksekusi yang dilakukan oleh pemerintah Sunni Arab Saudi, menimbulkan pengikut Syiah Irak marah. Hukuman mati ini telah menimbulkan reaksi serta konflik berkepanjangan antara Arab Saudi dan Irak, yang lantas menyebar ke sebagian Timur Tengah termasuk Suriah.

Dasar penamaan gerakan IS (*Islamitische Staat*) lahir dari istilah gerakan ekstremis Islam yang sudah ada terlebih dahulu, yaitu ISI dan ISIS. *Islamic State of Iraq* (ISI) didirikan oleh Abu Umar Al-Baghdadi pada tahun 2006. Ketika konflik di Suriah pecah, Abu Umar Al-Baghdadi tewas akibat serangan Amerika dan kemudian digantikan oleh Abu Bakr Al-Baghdadi. Untuk menghimpun prajurit pemberontak (*strijders*), maka Abu Bakr Al-Baghdadi mendanai kelompok setempat yang bernama Jabhat al-Nusra (JN) hingga keduanya pun bersepakat membentuk koalisi dibawah pimpinan Abu Bakr Al-Baghdadi. Kelompok tersebut sekarang lebih dikenal dengan sebutan ISIS. Pada tanggal 29 Juni 2014, ISIS resmi dibubarkan oleh Abu Bakr Al-Baghdadi. Ia mengangkat dirinya sebagai kalifah (*kalifaat*), memimpin sebuah khilafah (ISIS) yang berganti nama menjadi IS.

## 2. **Setting:** Syri, Irak, Saoedi, Arabi - stad

Kata terfrekuen kedua adalah Syri. Terdapat 60 kali pengulangan kata Syri pada surat kabar Belanda dan 51 kali pada surat kabar Belgia. Menurut konteks artikel surat kabar Belanda dan Belgia, kata Syri bermakna Suriah, sebuah negara di Timur Tengah. Suriah berbatasan timur dengan Irak (negara). Sedangkan kata “Stad” dalam konteks artikel merujuk kepada kota di negara Suriah atau Irak, seperti Raqqa dan Ramadi<sup>10</sup>. Beberapa tahun belakangan, kedua negara ini menjadi pusat perhatian dunia, karena di negara inilah gerakan esktremis teroris yang mengatasnamakan Islam (IS) terbentuk. Gerakan IS ini telah menyebarkan teror di seluruh dunia, dan akibat pergerakan ekstrimnya itu gerakan ini menjadi sorotan berita berbagai media massa di dunia. Dengan demikian, penggunaan kata Syri, Irak serta Stad pada surat kabar Belanda dan Belgia mengacu kepada kota-kota di Timur Tengah yang menjadi lokasi peperangan gerakan esktremis IS.

Selain kata Syri dan Irak, terdapat kata Saoedi-Arabi (Arab Saudi) yang juga terletak di Timur Tengah. Berdasarkan konteks artikel pada surat kabar *NRC Handelsblad*, peran negara Arab adalah sebagai negara Islam Sunni yang terlibat konflik langsung dengan negara tetangga Timur Tengah penganut Syiah pasca eksekusi mati tokoh Syiah Nimr al-Nimr. Dalam salah satu artikel dipaparkan bahwa Arab Saudi juga gencar mencari dukungan dari negara Islam Sunni dunia. Arab Saudi juga memandang eksekusi mati al-Nimr sebagai sebuah kemenangan mutlak.

## 3. **Perlawanan:** AIVD, Strijd – Militaire, VS

Kata frekuen selanjutnya yang hanya terdapat pada surat kabar Belanda adalah *Algemene Inlichtingen- en Veiligheidsdienst* (AIVD). Kata ini mengacu pada badan institusi Belanda yang bergerak di bidang pertahanan dan intelijen. Sesuai data tabel 1.1 dan 1.2. terdapat 42 kali pengulangan kata AIVD pada surat kabar Belanda. Berdasarkan konteks, istilah AIVD digunakan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang apa saja usaha dan upaya yang telah dilakukan AIVD dalam menanggapi gerakan terrorisme IS, karena menurut *Wet op de inlichtingen en veiligheidsdiensten* (Undang-Undang Intelijen dan Keamanan) tahun 2002, salah satu tugas AIVD adalah mengawasi pergerakan mencurigakan yang dapat mengancam hukum demokrasi negara termasuk gerakan esktremis kiri<sup>11</sup>. Dalam rangka mengemban tugas

---

<sup>10</sup> Al-Raqqah sebuah kota yang berlokasi di utara Suriah, sedangkan Ramadi adalah sebuah kota yang berlokasi di barat kota Baghdad, Irak.

<sup>11</sup> [www.aivd.nl/onderwerpen](http://www.aivd.nl/onderwerpen)

itu, pada surat kabar Belanda juga terdapat kata *Strijd* yang mengacu kepada pertarungan terhadap gerakan terorisme IS.

Di sisi lain, pada surat kabar Belgia tidak ditemukan istilah terkait badan intelejensi dan keamanan pemerintahan Belgia (*Algemene Dienst Inlichting en Veiligheid*) atau ADIV. Dalam artikel surat kabar *De Morgen* justru dimuat kata *Militaire* dan VS yang secara harfiah masing-masing bermakna kekuatan militer dan Amerika Serikat. Negara Amerika Serikat di dalam artikel surat kabar ini dinilai sebagai negara adidaya yang siap melawan pergerakan teroris IS di setiap wilayah. Negara ini juga telah menghubungi berbagai negara Eropa lain (Prancis dan Jerman) untuk bersama-sama memperkuat pertahanan melawan IS. Dalam artikel lain juga dijelaskan tentang keberhasilan jet tempur Amerika yang telah membombardir wilayah pertahanan IS.

#### 4. **Korban:** *Nederlandse, vrouwen – Amerikaanse, Mensen*

Kata *Nederlandse* dan kata *Amerikaanse* merupakan kata sifat yang dipakai untuk menunjukkan status kewarganegaraan Belanda atau Amerika. Namun pada surat kabar Belanda dan Belgia, kedua istilah ini mengandung konteks makna yang tidak saling terkait. Dalam surat kabar Belanda *Nederlandse* merujuk kepada korban, yaitu warga negara Belanda yang terkena dampak gerakan IS. Dalam artikel surat kabar Belanda, korban warga negara Belanda tersebut merujuk kepada anak-anak dan wanita (*vrouwen*) yang tinggal di daerah Timur Tengah. Menurut salah satu artikel *Volkskrant*, terdapat 70 anak-anak beserta wanita yang mengalami trauma dan kemiskinan. Menurut AIVD, semua warga yang ditawan ini tidak mempunyai kesempatan untuk keluar dari daerah teritorial IS<sup>12</sup>.

Surat kabar Belgia menggunakan kata *Amerikaanse* untuk merujuk kepada instansi Amerika Serikat yang aktif berperang melawan gerakan IS. Dalam surat kabar Belgia kata *belgische* tidak menjadi 10 kata terfrekuen, tetapi surat kabar ini memuat kata *mensen* yang jika dilihat berdasarkan konteksnya mengacu kepada korban IS di seluruh dunia. Tidak diberitakannya korban yang mengacu ke warga Belgia (*Belgische*) menunjukkan masih minimnya kontak gerakan IS dengan Belgia pada periode ini.

---

<sup>12</sup> <http://www.volkskrant.nl/buitenland/aivd-70-nederlandse-kinderen-in-kalifaat-leiden-traumatiserend-leven~a4223411/>.

##### 5. **Dampak:** *jaar*, *Saoedische* - *gedood*, *aanslagen*

Kata frekuen selanjutnya adalah *jaar*, *Saoedische*, *gedood* dan *aanslagen*. Dalam surat kabar *Volkskrant* terdapat kata *jaar* yang bermakna tahun. Kata ini dalam artikel digunakan untuk menunjukkan waktu yang dihabiskan pemerintah dalam menanggulangi terror IS. *Jaar* juga menjadi satuan waktu yang merujuk kepada durasi suatu bangsa yang terkena dampak IS. Sedangkan kata *Saoedische* pada surat kabar *NRC Handelsblad* mengacu ke warga negara Arab yang terkena dampak konflik akibat perbedaan paham Sunni dan Syiah. Konflik ini juga telah merenggangkan hubungan bilateral antar negara Arab Saudi, Iran dan Irak.

Pada artikel surat kabar *De Standaard*, kata *aanslagen* dan *gedood* juga mewakili dampak ketidakharmonisan hubungan bilateral antar negara. Konflik tersebut telah berkembang menjadi perang dan memicu serangkaian serangan (*aanslagen*) yang dilakukan oleh IS. Dampak dari perang tersebut adalah berjatuhnya korban nyawa di kedua belah pihak, baik Arab (dan sekutu) ataupun IS.

## Kesimpulan

Dari analisis atas 60 artikel surat kabar dapat disimpulkan bahwa surat kabar Belanda, lebih banyak memuat berita terkait IS dibandingkan dengan surat kabar Belgia. Pada 30 artikel surat kabar Belanda terdapat 18.116 token (kata per kemunculannya), sedangkan 30 artikel surat kabar Belgia hanya memuat 9570 token. Walaupun di sisi lain surat kabar Belgia menerbitkan lebih banyak artikel berita daripada surat kabar Belanda. Situs surat kabar digital Belgia *De Standaard* dan *De Morgen* mempunyai total 144 artikel terkait IS, sementara surat kabar Belanda *NRC Handelsblad* dan *Volkskrant* hanya mempunyai total 40 artikel terkait IS.

Perbedaan orientasi ideologi liberal dan non-liberal menghasilkan perbedaan gaya penulisan surat kabar media massa terkait topik IS. *NRC handelsblad* dan *De Standaard* merupakan surat kabar liberal yang lebih memfokuskan isi berita pada dampak IS terhadap negara-negara di sekitarnya (*gedood, aanslagen*). Di samping itu, surat kabar ini juga lebih memfokuskan pada latar tempat dan waktu konflik kelompok IS (*Syri, Irak, Saoedi-Arabi*). Di sisi lain, surat kabar *Volkskrant* dan *De Morgen* yang merupakan surat kabar non-liberal, lebih memfokuskan pemberitaan pada aspek pemicu (*kalifaat*) serta perlawanan. Namun dibandingkan aspek pemicu, surat kabar ini lebih fokus menerangkan perlawanan yang dilakukan terhadap terror IS di dalam (AIVD) ataupun luar negeri (VS).

Analisis opini media surat kabar Belanda (*NRC handelsblad, Volkskrant*) dan Belgia (*De Standaard, De Morgen*) menunjukkan bahwa media Belanda lebih fokus dalam menyajikan berita mengenai pergerakan teroris IS. Media Belanda juga lebih fokus membahas dampak IS terhadap kestabilan situasi dalam negeri. Pemberitaan tersebut meliputi berita mengenai warga negara Belanda yang ditawan IS dan perlawanan yang telah dilakukan oleh Badan Intelijen AIVD. Dalam pada itu, media Belgia pada periode ini belum memerhatikan gerakan teroris ini. Pemberitaan mengenai pergerakan teroris ini menunjukkan bahwa tidak atau setidaknya belum adanya dampak apapun terhadap kestabilan negara Belgia, karena sebelum 22 Maret 2016 negara Belgia tidak banyak mengalami kontak dengan IS. Media massa Belgia menerbitkan artikel mengenai IS sebatas perannya selaku pusat Uni Eropa yang fokus memberitakan dampak IS terhadap Eropa dan peran Amerika dalam melawan IS, bukan dampak IS terhadap Belgia sendiri. Perbandingan berita artikel surat kabar di dua negara atau surat kabar dengan ideologi berbeda, menunjukkan konstruksi berita yang berbeda pula, karena latar belakang politis yang berbeda, walaupun yang diberitakan merupakan fakta yang sama.

## Saran

Dalam menyusun sebuah berita yang ditujukan untuk publik, sebuah perusahaan media massa hendaknya mengedepankan kefaktualan berita. Suatu berita sudah sepatutnya disajikan berdasarkan fakta tanpa manipulasi karena suatu kepentingan pribadi atau kelompok. Peneliti memberi saran agar suatu saat berdiri badan yang menjadi lembaga sensor dan dapat menaungi semua berita digital. Dengan beranggotakan pihak-pihak netral dalam pemerintahan, tentunya badan tersebut mampu memilah berita mana yang tidak faktual dan tidak berbobot untuk disebarluaskan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap akan adanya penelitian yang mengangkat tema tentang ISIS di lain periode. Dengan menggunakan metode analisis korpus, tentunya dapat terlihat bagaimana perspektif media massa ketika menuliskan suatu berita terkait suatu topik dalam setiap periode.

## Daftar Referensi

- Ahmad, Nyarwi. 2012. *Manajemen Komunikasi Politik & Marketing Politik: Sejarah, Perspektif, dan Perkembangan Riset*, Pustaka Zaman, Yogyakarta.
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik, Paradigma, Teori, Aplikasi, Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Arifin, A. 2011. *Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori. Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Berger, Arthur Asa. 2000. *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Cohen, Stanley. 2011. *Folks Devils and Moral Panics*, Inggris : Routledge
- Cook, Timothy E. 1998. *Governing with the News: The News Media as a Political Institution*. Chicago: U of Chicago.
- Domevscek, Eveline. 2006. *Politieke Kleur Bekennen: Een Onderzoek Naar de Aanwezigheid Van 'links' en 'rechts' in de Berichtergeving Van de Volkskrant en NRC Handelsblad*. Erasmus Universiteit.
- Hamad, I. 2004. *Konstruksi realitas politik dalam media massa: sebuah studi critical discourse analysis terhadap berita-berita politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Manssens, Jan, and Stefaan Walgrave. 1998. *Populair En/of Kwaliteit? De Vlaamse Pers over De Zaak-Dutroux*. Antwerpen.
- Miller, Fred D., and David Keyt. 1991. *A Companion to Aristotle's Politics*. Oxford, UK: Blackwell.
- Peirce, Charles S., and James Hoopes. 1991. *Peirce on Signs: Writings on Semiotic*. Chapel Hill: U of North Carolina.
- Savitri, Gita. 2014. *Konstruksi Retorika Politik dalam Restorasi Citra: Analisis Pernyataan Pers Boediono dalam Kasus Bank Century*. Universitas Indonesia.
- Smelser, Neil J. 1963. *Theory of Collective Behavior*. New York: Free.
- Sztompka, Piotr. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group.

Yanti, Yusrita. 2000. *Retorika Politik yang Berkarakter*, dalam Craig R. Smith, “*Criticism of Political Rhetoric and Disciplinary Integrity*,”. *American Communication Journal* 4.1.

## Korpus Online

Media Cetak Elektronik:

Volkskrant: [www.volkskrant.nl](http://www.volkskrant.nl) diakses pada tanggal 5 Mei 2016 pada pukul: 18.26 WIB.  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/zweedse-tiener-gered-uit-handen-van-is-vertelt-over-zware-tijd~a4250952/>  
<http://www.volkskrant.nl/binnenland/justitie-kan-makkelijker-streng-optreden-tegen-jihadgang~a4249832/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/-is-vormt-geen-bedreiging-voor-ons-bestaan~a4245749/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/vs-willen-strijd-tegen-kankergezweel-is-opvoeren~a4243025/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/woede-op-amerikaans-establishment-werpt-vruchten-af~a4242243/>  
<http://www.volkskrant.nl/wetenschap/waarom-zijn-er-nu-meer-oorlogen-binnen-landen-dan-tussen-landen~a4240721/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/grote-zorgen-bij-vs-en-europa-over-oprukkend-is-in-libie~a4239344/>  
<http://www.volkskrant.nl/economie/tata-trekt-merknaam-zica-in-vanwege-zika-virus~a4237093/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/als-jitse-akse-is-strijders-heeft-gedood-kan-dit-aan-te-merken-zijn-als-moord~a4234751/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/is-valt-libische-oliehaven-weer-aan-en-dreigt-met-meer-aanslagen~a4229541/>  
<http://www.volkskrant.nl/opinie/is-mythen-zijn-ontrafeld-laet-echte-werk-beginnen~a4226835/>  
<http://www.volkskrant.nl/opinie/judit-neurink-het-gaat-slecht-met-het-kalifaat-van-isis~a4225278/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/aivd-70-nederlandse-kinderen-in-kalifaat-leiden-traumatiserend-leven~a4223411/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/oud-minister-vs-iraakse-regering-maakte-opkomst-is-mogelijk~a4223142/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/-belgische-jihadkenner-van-radboud-universiteit-opgepakt~a4222452/>  
<http://www.volkskrant.nl/buitenland/trump-lanceert-eerste-campagnespot-op-tv-hij-zal-is-snel-onthoofden~a4218550/>  
<http://www.volkskrant.nl/media/anti-is-groep-claimt-cyberaanval-op-bbc~a4217705/>

NRC Handelsblad: [www.nrc.nl](http://www.nrc.nl) diakses pada tanggal 5 Mei 2016 pada pukul: 21.50 WIB  
<http://www.nrc.nl/next/2016/02/25/frankrijk-en-vs-gaan-voorop-in-libie-1595536>  
<http://www.nrc.nl/handelsblad/2016/02/18/huur-een-lachende-moslima-in-1589692>  
<http://www.nrc.nl/handelsblad/2016/02/17/lange-frans-1589576>  
<http://www.nrc.nl/nieuws/2016/02/16/nederlandse-f16s-bombarderen-voor-het-eerst-boven-syrie>  
<http://www.nrc.nl/next/2016/02/09/tweede-kamer-gaat-voorop-in-strijd-in-syrie-1589029>  
<http://www.nrc.nl/handelsblad/2016/02/06/racewagen-met-bloedarmoede-1585676>  
<http://www.nrc.nl/nieuws/2016/02/03/islamitische-staat-maar-dan-honderd-jaar-terug>

<http://www.nrc.nl/nieuws/2016/01/29/kabinet-akkoord-met-bombardementen-boven-syrie>  
<http://www.nrc.nl/nieuws/2016/01/20/coalitie-tegen-is-wil-doordrukken-organiseert-eerste-defensietop>  
<http://www.nrc.nl/next/2016/01/15/het-lijkt-nederland-wel-1577212>  
<http://www.nrc.nl/next/2016/01/13/er-is-geen-lol-aan-om-in-het-kalifaat-te-zijn-1579968>  
<http://www.nrc.nl/handelsblad/2016/01/04/saoedi-arabie-breekt-met-iran-1575647>  
<http://www.nrc.nl/next/2016/01/04/s-arabie-verbreekt-banden-met-iran-1575595>

De Standaard: [www.standaard.be](http://www.standaard.be) diakses pada tanggal 20 Mei 2016 pada pukul: 19.06 WIB

[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160106\\_02053076](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160106_02053076)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160115\\_02069344](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160115_02069344)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160117\\_02071928](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160117_02071928)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160117\\_02073459](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160117_02073459)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160121\\_02082845](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160121_02082845)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160125\\_02088227](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160125_02088227)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160131\\_02100292](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160131_02100292)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160209\\_02117572](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160209_02117572)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160215\\_02128957](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160215_02128957)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160215\\_02130258](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160215_02130258)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160216\\_02131568](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160216_02131568)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160217\\_02134400](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160217_02134400)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160219\\_02137613](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160219_02137613)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160224\\_02147212](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160224_02147212)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20160228\\_02153965](http://www.standaard.be/cnt/dmf20160228_02153965)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20151229\\_02042013](http://www.standaard.be/cnt/dmf20151229_02042013)  
[http://www.standaard.be/cnt/dmf20151229\\_02041753](http://www.standaard.be/cnt/dmf20151229_02041753)

De Morgen: [www.demorgen.be](http://www.demorgen.be) diakses pada tanggal 20 Mei 2016 pada pukul: 20.37 WIB

<http://www.demorgen.be/sport/onderzoek-fa-naar-is-leuzen-van-fans-sheffield-united-b6ae46e8/>  
<http://www.demorgen.be/tvmedia/anti-is-groep-claimt-ddos-aanval-op-bbc-bdcdcf7/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/is-hackte-facebookaccount-van-gedode-burgerjournalist-be791d10/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/is-strijder-executeert-zijn-eigen-moeder-b76baf6a/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/vs-bombarderen-geldvoorraad-van-is-in-mosul-b2d0a76c/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/-knullige-aanslag-jakarta-introduceert-is-in-indonesie-b9ce73c5/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/nederlandse-ex-soldaat-opgepakt-omdat-hij-in-syrie-tegen-is-streed-be78f3c7/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/is-strijders-doden-135-syriers-en-ontvoeren-400-soennieten-b2f47a83/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/na-recente-successen-militaire-coalitie-wil-gevecht-tegen-kankergezweel-is-nog-verder-opvoeren-bdb28610/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/spionagechef-hoge-commandanten-is-vluchten-naar-libie-be01b1a7/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/canada-stopt-op-22-februari-met-bombardementen-op-is-b24d16b9/>  
<http://www.demorgen.be/buitenland/-is-vormt-geen-bedreiging-voor-ons-bestaan-b8dca951/>

<http://www.demorgen.be/buitenland/-is-onthoofdt-belgische-strijder-wegens-hoogverraad-b71d557e/>

